



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 November 2020

Halaman: 5

Kualitas Udara Membaik

SATU pekan menjalani masa uji coba semipedestrian, kualitas udara di kawasan Malioboro mengalami perbaikan. Tidak adanya kendaraan bermotor yang melintas, disebut menjadi penyebab utamanya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Sugeng Damaranto, mengungkapkan, beberapa indikator membaiknya kualitas udara Malioboro itu antara lain minimnya CO₂, atau karbon dioksida, yang tersebar di sana.

"Indikatornya memang seberapa banyak CO₂ yang tersebar. Tapi, ada beberapa komponen lain yang menjadi rujukan ya, bahwa ada perbaikan kualitas udara di Malioboro, tak cuma CO₂ saja," ungkapnya, Senin (9/10).

Namun, Sugeng menandakan bahwa penurunan kadar CO₂ di kawasan Malioboro selama masa uji coba semipedestrian ini, sejatinya tak terlalu signifikan. Sebab, intensitas jalan-jalan si-

ripnya, mengalami peningkatan.

"Kalau secara umum, kita monitoring, itu jelas turun. Tetapi, turunnya tidak signifikan banget ya, karena jalanan yang ada di samping-sampingnya otomatis intensitasnya mengalami lonjakan cukup besar," tandasnya.

"Saat ini, Jalan Gandekan, Jalan Letjen Suprpto, kemudian Jalan Mataram intensitas kendaraannya naik, sehingga geser sebaran karbonnya," tambah Sugeng. Karena itu, menurutnya, kebijakan uji coba semi pedestrian tersebut memang memberi angin segar bagi pusat ekonomi di Kota Yogyakarta ini. Namun, meningkatnya tingkat polusi di sirip-siripnya pun tidak bisa dihindari.

"Jadi yang berkurang (sebaran CO₂-nya) hanya di sepanjang jalan Malioboro saja. Makanya, saya bilang ini bisa disebut sebagai pergeseran," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005